

ABSTRACT

De'e, Eviona Adela. 2024. *The Tenth-grade Vocational High School Students' Perceptions of Using Digital Storytelling to Enhance Narrative Text Writing Competence*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Writing is a fundamental talent that everyone should have. It is used to communicate with others in everyday situations. According to the Merdeka curriculum, vocational high school students are expected to be able to create written texts and present oral texts in the form of narrative fiction and non-fiction about predetermined topics. There are various methods employed to teach narrative writing, particularly by keeping pace with modern developments that emphasize technology-based learning media. One method in this context is the use of digital storytelling. It was implemented for the tenth grade, especially tenth-grade students of SMK Negeri 2 Depok in the academic year 2022/2023.

This study aims to investigate the perceptions of tenth-grade students in vocational high school, SMK Negeri 2 Depok towards the use of digital storytelling as a technique for improving their narrative text writing competence.

A survey research method was used by distributing a questionnaire using the Google Form Application. The questionnaire included 20 statements on a 5-point Likert scale: strongly disagree, disagree, neutral, agree, and strongly agree. Participants were instructed to select one of these points. The sample consisted of 37 students randomly selected tenth-grade students. Data were analyzed using basic descriptive statistical analysis provided by Google Forms. It shows the distribution of responses as percentages.

The results showed that most students felt that digital storytelling helped them improve their skills in writing narrative texts. Digital storytelling helped students understand the elements of narrative text, improved narrative text writing ability, improved engagement and interest in learning, improved collaboration and technology integration, and improved other supporting skills.

Based on the data obtained, the researcher concluded that digital storytelling is perceived positively by students as potentially helpful for their narrative writing. In addition, further research is recommended to examine the application of digital storytelling in a broader context and with a more diverse sample.

Keywords: student perception, digital storytelling, writing skills, narrative competence.

ABSTRAK

De'e, Eviona Adela (2024). *The Tenth-grade Vocational High School Students' Perceptions of Using Digital Storytelling to Enhance Narrative Text Writing Competence*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Menulis adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Keterampilan ini digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi sehari-hari. Berdasarkan kurikulum Merdeka, siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan mampu menciptakan teks tertulis dan menyajikan teks lisan dalam bentuk narasi fiksi dan non-fiksi tentang topik-topik yang telah ditentukan. Ada berbagai metode yang digunakan untuk mengajarkan penulisan naratif, terutama dengan mengikuti perkembangan zaman yang menekankan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu metode dalam konteks ini adalah penggunaan digital storytelling. Metode ini diterapkan untuk kelas sepuluh, khususnya siswa kelas sepuluh SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa kelas sepuluh di sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 2 Depok terhadap penggunaan digital storytelling sebagai teknik untuk meningkatkan kompetensi menulis teks naratif mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan mendistribusikan kuesioner melalui aplikasi Google Forms. Kuesioner terdiri atas 20 pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Partisipan diminta untuk memilih salah satu dari poin tersebut. Untuk sampelnya terdiri dari 37 siswa yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dasar yang disediakan oleh Google Forms. Analisis ini menunjukkan distribusi respons dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa digital storytelling membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dalam menulis teks naratif. Digital storytelling membantu para siswa untuk memahami elemen-elemen dari teks naratif, meningkatkan kemampuan menulis teks naratif, meningkatkan keterlibatan dan minat belajar, meningkatkan kolaborasi dan integrasi teknologi, dan meningkatkan keterampilan pendukung lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa digital storytelling dipersepsikan secara positif oleh siswa karena berpotensi membantu mereka dalam menulis teks naratif. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti penerapan digital storytelling dalam konteks yang lebih luas dan dengan sampel yang lebih beragam.

Kata kunci: persepsi siswa, digital storytelling (penceritaan digital), keterampilan menulis, kompetensi teks naratif.